

BAB I PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata disekolah. Di SMK N 1 NGAWEN, mahasiswa ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.

Sebelum mahasiswa melaksanakan program KKN-PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Ngawen merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata dengan bidang studi keahlian yang terdiri dari dari bidang keahlian Teknik Alat Berat, Teknik Kendaraan Ringan, Tata Busana, Teknik Komputer dan Jaringan yang sudah mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Bayat – Ngerangan Jono Tancep Ngawen Telp : (0274) 3102204

Lokasi tersebut relative dekat dengan jalan raya dan di bawah gunung kidul. Akan tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK terdapat rumah – rumah warga yang dapat menghalangi suara bising kendaraan . di SMK N 1 Ngawen terdapat jalur evakuasi sehingga jika sewaktu – waktu terjadi bencana longsor dapat dievakuasi secara cepat. SMK N 1 Ngawen untuk pembelajaran baik teori maupun praktek keadaan lingkungan sekolah sangat bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah, terutama

siswa dan siswi merasa sangat nyaman berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan para siswanya, mulai dari kantin, ruang praktek yang memadai, koperasi siswa, perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.

2. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK N 1 Ngawen memiliki program keahlian yaitu :

a. Program Keahlian Teknik Alat Berat

Program Keahlian Teknik Alat Berat terdiri dari kelas X, XI, XII, yang terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Teknik Alat Berat ada 3 kelas baik dari kelas X sampai XII.

b. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terdiri dari kelas X, XI, XII yang terdiri dari empat kelas. Jadi keseluruhan kelas Teknik Kendaraan Ringan ada 12 kelas baik dari kelas X sampai XII.

c. Program Keahlian Tata Busana

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII, yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 6 kelas, baik dari kelas X sampai XII.

d. Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Program Keahlian Teknik Komunikasi dan Jaringan terdiri dari kelas X, XI, XII, yang setiap kelasnya terdiri dari tiga kelas. Jadi keseluruhan kelas Teknik Komunikasi dan Jaringan yaitu 9 kelas, baik terdiri dari kelas X sampai XII.

3. Lokasi Sekolah

SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul terletak di Bayat – Ngerangan Jono Tancep Ngawen Telp : (0274) 3102204. Lokasi dikelilingi oleh rumah – rumah warga dan dekat dengan SMP N 4 Ngawen di bawah Gunung Kidul.

4. Gedung dan Fasilitas

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK N 1 Ngawen
2. Nomor Statistik Sekolah : 321040313006
3. Status Sekolah : Negeri
4. Akreditasi : A
5. Alamat Sekolah : Bayat – Ngerangan Jono
Tancep Ngawen Telp : (0274)
3102204, kode pos 55853
6. Nama Kepala Sekolah : Basuki,M,Pd
7. Tahun Berdiri : 2006
8. Tiap jam Pelajaran : 45 menit
9. Keadaan gedung sekolah
 - Luas Bangunan : 5000 m²
 - Lain-Lain : 4349 m²
 - Luas Lahan Praktek / Kebun : 2051 m²
 - Luas Lapangan Olah Raga : 3600 m²
 - Luas Taman : 300 m²
 - Total Luas Keseluruhan : 919 m²

5. Kondisi Fisik Sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Fasilitas Fisik yang Tersedia

a) 9 ruang belajar teori

- Ruang 1
- Ruang 2
- Ruang 3
- Ruang 4
- Ruang 5
- Ruang 6
- Ruang 7
- Ruang 8
- Ruang 9

- Ruang 10
 - Ruang 11
 - Ruang 12
 - Ruang 13
 - Ruang 14
 - Ruang 15
 - Ruang 16
 - Ruang 17
- b) Laboratorium
- Lab. Teknik Alat Berat
 - Lab. Chasis 1
 - Lab. Chasis 2
 - Lab. Tata Busana 1
 - Lab. Tata Busana 2
 - Lab. Tata Busana 3
 - Lab. Teknik Komputer dan Jaringan
 - Lab. IPA
 - Perpustakaan
- c) Business centre
- Kantin Sekolah
 - Koperasi Sekolah
 - Unit Produksi Kendaraan
 - Unit Produksi Busana
- d) Ruang pendukung
- Ruang Kepala Sekolah
 - Ruang Wakil Kepala Sekolah
 - Ruang Guru
 - Ruang BP
 - Ruang TU
 - Mushola
 - Tempat Parkir
 - Halaman Sekolah
 - Ruang UKS
 - Ruang OSIS
 - Ruang Serba Guna
 - Lapangan Upacara

- Kamar Mandi
- Gudang

2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Modul Belajar
- b) Media Pembelajaran
- c) LCD
- d) Komputer
- e) Media Olahraga

3) Peralatan Praktek yang Tersedia

- a) Peralatan Teknik Alat Berat
- b) Peralatan Teknik Kendaraan Ringan
- c) Komputer dan Jaringan
- d) Mesin Jahit
- e) Mesin High Speed
- f) Mesin Obras
- g) Alas setrika dan setrika listrik
- h) Manequin

4) Peralatan Komunikasi

- a) Papan pengumuman
- b) Speaker
- c) Telepon
- d) Pengeras Suara
- e) Internet

5) Sarana dan Prasarana Olahraga

- a) Lapangan
- b) Bola (volley, kaki dsb.)
- c) Matras
- d) Tongkat lempar lembing
- e) Bola Tolak Peluru

Fasilitas di atas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh aktivitas akademik siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan perlu penambahan beberapa

perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah

B. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL

1. Rancangan Program PPL

Dalam pemilihan mata pelajaran tidak semua dapat diambil karena pada waktu observasi masing-masing praktikan mengikuti jadwal guru pembimbing pada waktu pembelajaran. Praktikan mengajar mata diklat sesuai dengan pilihan dari guru pembimbing di sekolah. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 16 Agustus 2014 sampai dengan 13 September 2014.

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi :

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Mikro Teaching)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 1 SKS. Mikro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawah bimbingan Dosen Pembimbing. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan di fakultas atau di jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari **Jumat, 21 Februari 2014** pukul 11.00 WIB di gedung PTBB, lantai 3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara berkelompok berupa pengamatan berbagai aspek (baik sarana maupun prasarana) yang dimiliki sekolah. Observasi kelompok dilakukan pada tanggal 5 Mei 2014

d. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara individu berupa pengamatan dalam kelas, dengan

dibimbing oleh Guru Pembimbing, mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan awal tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas.

e. Praktik Mengajar

Praktik Mengajar meliputi :

- Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- Praktik Mengajar di Kelas
- Pendampingan Guru Mengajar
- Evaluasi dan Koreksi
- Administrasi Guru
- Bimbingan PPL, dan
- Penyusunan Laporan

f. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pratikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah penerimaan siswa baru, Pendampingan Pesantren Kilat, Pendampingan Masa Orientasi Siswa Baru (MOS), pendampingan Upacara Bendera dan sebagainya.

g. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen pembimbing dan guru Pembimbing

h. Penyusunan Laporan

2. Tabel Kerja Program

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	2 Juni 2014	Penerjunan KKN-PPL Oleh DPL	Penyerahan Peserta KKN-PPL UNY 2014 lokasi di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul
2	3 Februari 2014 – 18 Februari 2014	Observasi Sekolah	Peserta KKN-PPL melaksanakan observasi kelas dan sekolah secara kelompok
3	Rabu, 5 mei 2014	Observasi Kelas	Mahasiswa Pratikan melaksanakan observasi kelas secara individu dibimbing Guru Pembimbing
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	Pelaksanaan PPL	Praktik Mengajar
6	16 Agustus 2014 - 13 September 2014	Bimbingan PPL	Bimbingan PPL tidak terjadwal, sesuai dnegan kesediaan dan waktu luang guru.

7	Mulai 15 September 2014	Penyusunan Laporan	Persiapan laporan kelompok dan individu
8	Senin, 22 September 2014	Penarikan Mahasiswa KKN- PPL UNY 2014	Akhir pelaksanaan KKN-PPL UNY 2014

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebagai peserta PPL harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PPL yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang professional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan KKN-PPL baik yang bersifat terstruktur, mampu, mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan KKN-PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan KKN-PPL UNY 2014 adalah:

1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Pembekalan Fakultas

Pembekalan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan untuk mahasiswa pratikan dari Jurusan Busana dan Boga yang bertepatan di gedung aula lantai 3 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang dirangkup dalam bentuk Work Shop Pengenalan Kejuruan dalam SMK.

b. Pembekalan Jurusan

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator KKN-PPL jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat KKN-PPL dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi mengerti tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil KKN-PPL.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul

Observasi lingkungan sekolah di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program KKN-PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan bisa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 5 Maret 2014, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 11 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berada di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul.

b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktik, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

c. Observasi Kondisi Sekolah di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.

- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar mengajar.
- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Pengajaran Mikro

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2014 dilaksanakan mulai tanggal 14 Februari 2014 sampai dengan 5 Juni 2014.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut memuat :

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, Modul dan kisi-kisi pertanyaan (test).
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

B. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan 18 Februari 2014. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik Otomotive, TKJ maupun Busana meliputi :

a. Pembuatan Silabus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Komponen Silabus meliputi :

- Kompetensi Inti disusun sesuai dengan silabus dan tidak boleh dirubah atau ditambah kurangkan.
- Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan inti yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- Materi pembelajaran berisi tentang materi yang akan dipelajari
- Kegiatan pembelajaran berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- Penilaian berisi tentang metode penilaian yang akan digunakan.
- Alokasi waktu adalah waktu diperlukan untuk penyampaian materi.
- Sumber belajar adalah media belajar yang diperlukan untuk pembelajaran per sub kompetensi misalnya judul / bahan ajar yang digunakan, SOP / panduan suatu proses yang dipelajari, termasuk perlatan dan bahan praktik serta media lainnya, seperti : job sheet, hand out, dan LCD.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi :

- Kompetensi Inti disusun sesuai dengan silabus dan tidak boleh dirubah atau ditambah kurangkan.

- Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistis.
- Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran dikelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar dikelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta didik. Pratikan mengajar di kelas X Busana, XI dan XII Busana. Dalam setiap pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pratikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Secara keseluruhan, praktik

mengajar sebanyak 12 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Praktik I

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Tekstil
Kompetensi Dasar : Asal dan Pengertian Serat Tekstil
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Jam ke- : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 2 x 1 jam pelajaran

Praktik II

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Dasar – dasar teknologi menjahit
Kompetensi Dasar : Mengoperasikan Mesin jahit manual
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Jam ke- : 3 - 10
Alokasi Waktu : 8 x 1 jam pelajaran

Praktik III

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Industri Kreative
Kompetensi Dasar : Membuat Celana Panjang
Kelas : XI Busana
Hari, Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
Jam ke- : 5 - 8
Alokasi Waktu : 4 x 1 jam pelajaran

Praktik IV

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Disain Busana
Kompetensi Dasar : Disain Struktur (Teknik Arsir)
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Jam ke- : 1- 8
Alokasi Waktu : 8 x 1 jam pelajaran

Praktik V

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Tekstil
Kompetensi Dasar : Konstruksi Tenunan
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Jam ke- : 1 - 2
Alokasi Waktu : 2 x 1 jam pelajaran

Praktik VI

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Dasar – dasar Teknologi Menjahit
Kompetensi Dasar : Pembuatan Celemek
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Jam ke- : 3 - 10
Alokasi Waktu : 8 x 1 jam pelajaran

Praktik VII

Mata Diklat : Kopenensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Industri Kreative
Kompetensi Dasar : Pembuatan Celana Panjang
Kelas : XI Busana
Hari, Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
Jam ke- : 5 - 8
Alokasi Waktu :4 x 1 jam pelajaran

Praktik VIII

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Disain Busana
Kompetensi Dasar : Disain Struktur (Teknik Arsir)
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Jam ke- : 1- 4
Alokasi Waktu : 4 x 1 jam pelajaran

Praktik IX

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Tekstil
Kompetensi Dasar : Macam – macam Alat Tenun
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Jam ke- : 1-2
Alokasi Waktu : 2 x 1 jam pelajaran

Praktik X

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit
Kompetensi Dasar : Pembuatan Celemek
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Jam ke- : 3 - 10
Alokasi Waktu : 8 x 1 jam pelajaran

Praktik XI

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Busana Daerah
Kompetensi Dasar : Pola Surjan
Kelas : XII Busana
Hari, Tanggal : Kamis, 4 September 2014
Jam ke- : 1 - 8
Alokasi Waktu : 8 x 1 jam pelajaran

Praktik XII

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Busana Wanita
Kompetensi Dasar : Pola Jas Wanita
Kelas : XII Busana
Hari, Tanggal : Jum'at, 5 September 2014

Jam ke- : 1 - 8
Alokasi Waktu : 8 x 1 jam pelajaran

Praktik XIII

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit
Kompetensi Dasar : K3
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 6 September 2014
Jam ke- : 3 - 10
Alokasi Waktu : 8 x 1 jam pelajaran

Praktik XIV

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit
Kompetensi Dasar : Pemanfaatan Limbah Organik dan Anorganik
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Jam ke- : 1 - 10
Alokasi Waktu : 10 x 1 jam pelajaran

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

- **Pembukaan**

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, absensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan hal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

- **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada waktu penjelasan materi kepada peserta didik adalah Powerpoint, hand out, jobsheet, dan beberapa media lainnya. Powerpoint digunakan karena media ini memuat gambar,

sehingga maksud yang ingin disampaikan praktikan dapat diterima oleh peserta didik.

Sedangkan hand out digunakan agar peserta didik tidak monoton mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam hand out tidak berisi tulisan saja, melainkan diikut sertakan gambar, agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untuk praktik menggunakan media bahan yang sebenarnya dan job sheet. Job sheet adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin, dengan disertai langkah-langkah kerja berupa gambar dan penjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratikan yaitu tanya jawab, diskusi dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratik, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknis pelaksanaannya adalah praktikan menjelaskan materi praktik setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktik dengan bimbingan pratikan.

- **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

- **Memberi Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa post test, diskusi, dan pekerjaan rumah (PR). Didalam pelaksanaan kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test, diskusi dan tugas dikerjakan dirumah.

- **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

2. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, Mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Dalam satu kelas terdapat 1 orang guru pembimbing PPL. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Semua itu tak luput dari bimbingan Ibu Rini Sudarsih S.Pd serta arahan dari seluruh civitas akademika SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul.

Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

a. Hambatan dari Siswa

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran yang mana diharapkan agar terjadi transfer ilmu dan keterampilan dari guru untuk siswa. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswa kurang merespon dan serius terhadap program diklat yang didapatkan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkan siswa apa tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingat terus oleh siswa..

b. Hambatan dari Sekolah

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang memadai, namun SMK N 1 Ngawen media pembelajarannya masih terbatas. Adanya LCD yang berada di lab busana yang mungkin saja bisa membantu penyampaian materi kepada siswa. Tidak adanya ruang praktik mendisain yang memadai karena selama ini masih menggunakan meja mesin jahit. Fasilitas untuk memotong bahan kurang memadai.

2. Refleksi

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, praktikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik
- b. Memberika kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian hand out, job sheet, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh pengalaman antara lain :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa didalam kelas pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PPL observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap - sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada factor lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.

7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu mata pelajaran lebih ditingkatkan sehingga PPL tidak mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.
 - b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa observasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
 - c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.
2. Bagi Universitas
 - a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga praktikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
 - b. Perlu koordinasi yang baik antara UPPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui jelas mengenai pelaksanaan KKN-PPL.
 - c. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah *real* yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
 - b. Mahasiswa praktikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
 - c. Mahasiswa praktikan dalam penyampaian materi gunakan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.
 - d. Perlu adanya kerjasama yang lebih baik bagi mahasiswa dengan pihak sekolah.